

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak sangat penting untuk mendanai tuntutan dan pengeluaran negara yang berkelanjutan di negara ini. Pajak penghasilan adalah pajak yang tidak terpisahkan dari pengumpulan pajak. Pengumpulan pajak adalah serangkaian prosedur dipakai untuk mengumpulkan jumlah pajak yang terutang yang dihasilkan dari transaksi atau pembayaran yang dilakukan untuk pembelian barang atau jasa dari transaksi yang telah selesai. Negara membangun sumber pendapatannya dan membiayai kemajuannya melalui pengumpulan pajak. (UMKM) adalah satu dari banyak hal yang dipengaruhi pertumbuhan dan penurunan ekonomi Indonesia.

UMKM didirikan untuk memperoleh keuntungan melalui proses pengembangan usaha yang fleksibel." Pembayaran pajak adalah salah satu masalah yang sering muncul atau diabaikan oleh pelaku UMKM dalam pengembangan UMKM. Hal ini karena pelaku UMKM merasa sulit untuk menyelesaikan kewajiban pajak mereka akibat kurangnya pengetahuan atau ketidaktahuan tentang prosedur pencatatan akuntansi. Cara untuk memberi kepatuhan sangat penting saat melakukan pembukuan. Menurut Darmawati dan Oktaviani (2022), kepatuhan pajak UMKM dipengaruhi secara positif oleh penggunaan akuntansi pajak.

Tarif pajak penghasilan final baru sebesar 0,5% berlaku mulai 1 Juli 2018, untuk jangka waktu tertentu. Penentuan tarif pajak UMKM yang baru diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 tentang pajak penghasilan atas penghasilan yang diperoleh atau diperoleh oleh wajib pajak dengan omset bruto tertentu. Peraturan Pemerintah tarif sejumlah 0,5% bagi wajib pajak yang memiliki omset tahunan melebihi lima ratus juta rupiah tetapi tidak lebih 4,8 m rupiah pada setahun pajak. Regulasi ini dibuat oleh pemerintah untuk mendorong kepatuhan di antara wajib pajak dan untuk berkontribusi pada pembangunan nasional, serta untuk memotivasi dalam pembayaran pajak mereka. Dengan demikian, penerimaan pajak dapat dicapai melalui upaya untuk melaksanakan pembangunan dan pertumbuhan nasional. Fauzi Ahmad (2016) menyatakan bahwa, pajak yang telah diterima masih tidak mendapatkan sasaran.

Para wp dapat menggunakan dua jenis Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT): yang pertama melibatkan metode perhitungan final, sedangkan yang kedua menggunakan praktik pembukuan. Metode perhitungan final wajib bagi wajib pajak individu atau badan usaha yang pendapatan bisnis tahunan tidak melebihi Rp. 4,8 miliar, sedangkan metode pembukuan berlaku bagi baik wajib pajak individu maupun badan usaha yang memenuhi kriteria pencatatan, yang termasuk menghasilkan laporan.

Dengan terbitnya Peraturan yang baru, berdasarkan pasal 59 ayat 2 (b) yang berbunyi jika Wajib Pajak Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) atau perusahaan perseorangan tersebut telah terdaftar sebagai wajib pajak sebelum diberlakukannya Peraturan ini, maka perhitungan Pajak Final dapat dimulai sejak Peraturan ini. Dengan demikian pula maka dapat disimpulkan bahwa bagi perusahaan perseorangan tersebut yang sudah terdaftar sebagai wajib pajak sebelum Peraturan Pemerintah ini berlaku, maka dapat memanfaatkan pengenaan pajak final selama 4 (empat) berbadan usaha koperasi, firma, persekutuan komanditer, BUMD, atau perseorangan perseorangan dengan tarif sebesar 0,5% sesuai dengan Pasal 56 ayat 2. Selain itu juga terdapat beberapa alternatif lain dalam melakukan perhitungan penghasilan pajak dengan mempertimbangkan Pasal 31E. Kedua alternatif ini dapat dipakai oleh pengguna pajak untuk dasar perhitungan dan pelaporan pajak. Wajib pajak dapat memilih salah satu alternatif yang paling baik untuk digunakan dalam melakukan pembayaran pajaknya.

Berdasarkan hasil wawancara, CV. Bintang Berjaya Sejahtera merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang baru saja berdiri pada Juli 2023 dan bergerak dalam industri pembuatan paving block dan juga pembuatan roil. Sebagai perusahaan baru, CV. Bintang Berjaya Sejahtera mempunyai pendapatan tidak kurang dari Rp. 4,8 miliar dari peredaran bruto. CV. Bintang Berjaya Sejahtera juga belum memiliki pengetahuan mengenai mekanisme perhitungan pajak badan. Salah satu yang termasuk ialah bagaimana sistem perhitungan Pajak Penghasilan (PPh Badan) menggunakan dua opsi, yaitu dengan metode perhitungan tarif PPh Final 0,5% dan dengan menggunakan metode pembukuan.

Sebagai entitas baru, sangat penting untuk merencanakan metode apa yang paling efisien untuk meminimalisasi pajak. Dengan adanya mekanisme perhitungan pajak badan diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan dan menjadikan suatu motivasi agar proses kegiatan operasional yang ada di CV. Bintang Berjaya Sejahtera dapat berjalan dengan baik dan optimal untuk meminimalkan jumlah pajak badan yang akan dibayarkan setiap tahunnya.

Melalui penjabaran yang telah disampaikan sebelumnya, penulis akan mengangkatnya dalam penyelesaian Tugas Akhir yaitu: **“Analisis Komparasi Manajemen Pajak Dengan Aspek Pembukuan Dan PP No. 55 Tahun 2022 Pada CV. Bintang Berjaya Sejahtera.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu: Bagaimana komparasi manajemen pajak dengan aspek pembukuan dan PP No. 55 Tahun 2022 pada CV. Bintang Berjaya Sejahtera?

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Dari hal yang disampaikan tersebut, maka tujuan dan harapan dilakukannya penelitian ini adalah: Mengkomparasi manajemen pajak dengan aspek pembukuan dan PP No. 55 Tahun 2022 pada CV. Bintang Berjaya Sejahtera.

1.4. Kontribusi Tugas Akhir

Melalui penelitian ini, peneliti berharap hasil yang akan di peroleh nantinya dapat memberikan suatu kontribusi yang sangat bermanfaat. Adapun kontribusi dari tugas akhir ini yaitu:

1. Penelitian ini akan menjadi suatu referensi dan acuan sebagai sumber informasi untuk dapat memahami bagaimana pembayaran pajak badan melalui metode pembukuan dan PPh Final 0,5%.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi alat pertimbangan bagi CV. Bintang Berjaya dalam melakukan pembayaran pajak melalui kedua opsi yaitu metode pembukuan dan PPh Final 0,5%.
3. Peneliti juga berharap hasil penelitian ini menjadi pengetahuan dan ilmu baru dalam memberikan teori yang diterima saat kuliah dan diharapkan dapat berkontribusi pada kajian penelitian yang serupa.